

Peningkatan Kinerja dan Keberlanjutan Bisnis UMKM Melalui Keuangan Digital

Asep Risman¹, Budi Lestijawan Eka Saputra²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

² Kinesis Monetary Indonesia, Jakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Asep Risman

E-mail: asep.risman@mercubuana.ac.id

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membantu UMKM memanfaatkan fasilitas keuangan digital sehingga UMKM dapat memperoleh pendanaan dan juga pemasaran untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis UMKM tersebut. Kegiatan ini menggunakan metode edukasi dengan presentasi pengetahuan tentang keuangan digital yang meliputi pengertian, jenis-jenis keuangan digital, manfaat cara penggunaan (menu-menu di suatu aplikasi e-wallet, registrasi, setor dana, penarikan dana, pembelian dan penjualan di market place yang bekerjasama dengan aplikasi keuangan digital) dan pelatihan dengan praktek di aplikasi keuangan digital. Pengukuran hasil kegiatan PKM ini dilakukan dengan menyebar kuesioner, hasilnya menunjukkan 59% sangat setuju dan setuju 44% tentang kemanfaatan kegiatan PKM ini. Adapun output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah berupa video yang sudah diunggah di youtube, artikel yang dipublikasi di Media Massa, artikel di Jurnal dan HKI.

Kata kunci - Digital Finance, Dompert Digital, Paylater, Kinerja UMKM, Keberlanjutan Usaha

Abstract

This Community Service (PKM) aims to help MSMEs utilize digital financial facilities so that MSMEs can obtain funding and also marketing to improve the performance and sustainability of their MSME businesses. This activity uses an educational method with a presentation of knowledge about digital finance which includes understanding, types of digital finance, benefits of how to use it (menus in an e-wallet application, registration, deposit funds, withdrawals, purchases and sales in market places that collaborate with digital financial applications) and training with practice in digital financial applications. Measurement of the results of this Community Service was carried out by distributing questionnaires, the results showed that 59% strongly agreed and 44% agreed about the benefits of this activity. The output produced from this activity is in the form of videos that have been uploaded to YouTube, articles published in the Mass Media, articles and IPR.

Keywords - Digital Finance, E-wallet, Paylater, MSME Performance, Business Sustainability

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) didefinisikan secara berbeda-beda di setiap negara, secara umum didefinisikan (Risman et al., 2023): “MSMEs as activities carried out by individuals and/or individual business entities that produce or add value to products (goods), where the business meets certain criteria or parameters such as asset value, number of employees, turnover, and so on”. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Menurut Undang-Undang No. 20, 2008, kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Sementara itu, manajemen keuangan UMKM didefinisikan sebagai proses manajemen yang dikembangkan oleh mereka yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola sumber daya UMKM untuk mencapai tujuan usaha secara efektif dan efisien (Hariyadi et al. 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dalam kegiatan perekonomian negara (Lestari et al., 2022; Asih et al., 2022; Yuliana et al., 2022; Risman et al., 2023; Rahayu et al., 2023; Risman & Mustafa, 2023, Huda & Risman, 2024), tidak hanya karena UMKM menyerap tenaga kerja yang cukup besar, tetapi juga memberi kontribusi yang sangat besar dalam Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena pemerintah senantiasa mendorong peningkatan jumlah UMKM di Indonesia. Berdasarkan Kementerian Koperasi dan UKM, Provinsi DKI menempati urutan ke-4 yang memiliki jumlah UMKM terbanyak di Indonesia (Anastasya, 2023). Sementara itu, berdasarkan data Seksi Koperasi dan UKM Jakarta Barat tahun 2023, terdapat 57.000 UMKM di Jakarta Barat.

Kendati jumlah UMKM terus menunjukkan pertumbuhan, namun sebagaimana entitas bisnis pada umumnya UMKM juga menghadapi berbagai kendala, masalah klasik yang dihadapi UMKM adalah akses pasar dan permodalan. Untuk membantu UMKM dalam menghadapi kendala-kendala usaha terutama dua hal klasik tersebut serta dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kinerja UMKM, maka pemerintah sudah berinisiatif dan mendorong digitalisasi UMKM, diantaranya dengan menyediakan ekosistem digital. Digitalisasi UMKM sangat penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis UMKM, digitalisasi diyakini dan sudah terbukti memberi jangkauan konsumen akan lebih besar, meningkatkan pendapatan, memudahkan monitoring aktivitas usaha, serta menurunkan biaya, khususnya biaya transaksi, pemasaran, logistik, dan pengiriman.

Keuangan digital didefinisikan sebagai layanan keuangan yang menggunakan fasilitas telepon seluler (smart phone), komputer pribadi, internet, mobile banking, e-wallet, dompet seluler, kartu kredit, dan fasilitas digital lainnya. Sementara itu, digital payment merupakan elemen utama keuangan digital, karena bagian yang tidak terpisahkan dalam perkembangan digital marketing (Risman. 2024; Rahayu et al., 2023; Risman et al., 2023; Risman & Mustafa, 2023; Risman et al., 2021). Berdasarkan survei OVO dan CORE Indonesia tahun 2021, menunjukkan bahwa 84% mitra UMKM merasa terbantu oleh adanya fasilitas pembayaran digital atau e-wallet, 70% di antaranya mengalami peningkatan pendapatan, 68% memperoleh akses layanan keuangan yang lebih luas, 71% melakukan pencatatan transaksi penjualan yang lebih teratur, dan 51 % mengaku lebih memahami penggunaan teknologi untuk mempertahankan usahanya (Kominfo, 2023).

Namun demikian tidak semua UMKM sudah memahami dan memanfaatkan fasilitas digital, terutama keuangan digital. Termasuk juga UMKM yang berada di kelurahan Meruya Selatan, kecamatan Kembangan, Jakarta Barat. Untuk itu kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Program Magister Manajemen Universitas Mercu Buana bekerjasama dengan Kelurahan Meruya Selatan bermaksud menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) bagi UMKM. Salah satu topik PkM ini adalah Peningkatan Kinerja dan Keberlanjutan Bisnis UMKM Melalui Keuangan Digital.



Gambar 1.
Sebagian Produk UMKM di Kelurahan Muraya Selatan

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan mitra sebagai berikut: bahwa digitalisasi UMKM sangat penting untuk peningkatan kinerja dan kelangsungan bisnis UMKM, namun tidak semua UMKM sudah memahami dan memanfaatkan fasilitas digital dalam usahanya seperti keuangan digital yang meliputi pembayaran digital yaitu e-wallet, mobil banking, payment gateway, dan lainnya serta pembiayaan (paylater). Oleh karena itu UMKM di Kelurahan Meruya Selatan memerlukan edukasi (literasi) dan pelatihan keuangan digital (digital finance).

METODE

Pada pelaksanaan PkM ini, Kami menyelenggarakan pelatihan dan literasi keuangan digital sebagai metode untuk membantu UMKM dalam mengatasi kendala permodalan dan pemasaran. UMKM di Kelurahan Meruya Selatan, oleh karena itu merupakan entitas yang bergerak di bidang ekonomi produktif, sehingga metode pelaksanaan kegiatan PkM ini akan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam bidang manajemen.

Permasalahan manajemen yang dapat dibantu melalui penerapan keuangan digital, terutama adalah permodalan melalui paylater, monitoring aktivitas usaha terutama keuangan yang lebih mudah dan efisien.

2. Permasalahan dalam bidang pemasaran

Pembayaran digital merupakan elemen utama keuangan digital, dan pemasaran digital tidak terlepas dari pembayaran digital, oleh karena itu penggunaan fasilitas keuangan digital secara langsung akan membantu juga kegiatan pemasaran UMKM.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini adalah sebagai berikut ini:

1. Survei awal ke Kelurahan Meruya Selatan dan kepastian kesediaan mitra

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

2. Survey kedua, yaitu ke UMKM-UMKM dan unit usaha PKK
3. Identifikasi data-data yang dibutuhkan urusk pembelajaran, penyuluhan dan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan digital. Luaran dari tahapan ini adalah tersedianya data-data yang dibutuhkan untuk mengetahui jenis aplikasi yang akan digunakan dan sesuai dengan kebutuhan mitra, serta data-data yang dibutuhkan untuk penyusunan pembuatan modul pengajaran untuk pelatihan
4. Penyusunan modul pendaftaran dan penggunaan akun e-wallet sebagai media pemasaran. Luaran dari tahapan ini adalah modul penggunaan pendaftaran dan penggunaan akun marketplace atau media sosial sebagai media pemasaran daring.
5. Penyusunan modul pendaftaran dan penggunaan akun media digital berupa paylater (BNPL) sebagai alternatif pembiayaan. Luaran dari tahapan ini adalah modul penggunaan pendaftaran dan penggunaan akun paylater sebagai alternatif pembiayaan.
6. Presentasi dan Pelatihan penggunaan aplikasi e-wallet dan paylater. Luaran dari tahapan ini adalah kemampuan mitra dalam penggunaan aplikasi pemasaran di e-commerce dan paylater.
7. Implementasi dan pemantauan penggunaan aplikasi desain yang digunakan oleh mitra. Luaran dari tahapan ini adalah mitra mengimplementasikan penggunaan aplikasi e-wallet dan Paylater.
8. Pembuatan laporan kegiatan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subtansi Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini adalah edukasi (literasi) Keuangan Digital dan juga pelatihan tentang aplikasi keuangan digital dalam upaya pengembangan dan peningkatan kinerja bisnis UMKM yang pada akhirnya untuk keberlanjutan bisnis UMKM tersebut.



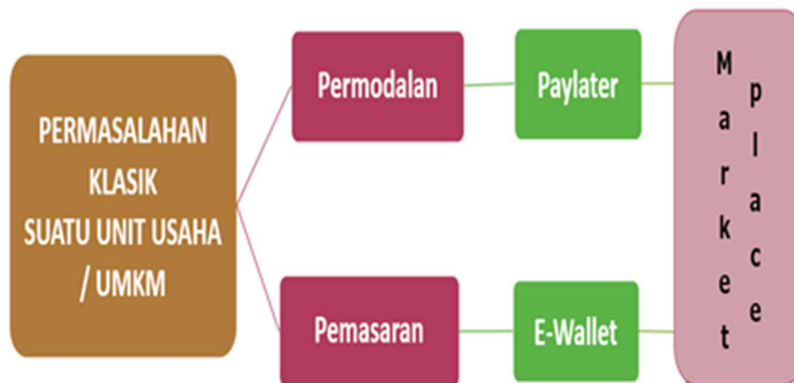
Gambar 2.
Peserta dan Tim PKM



Gambar 3.
Presentasi dan Pelatihan

Bahwa kendala UMKM adalah masalah pendanaan dan pemasaran, untuk itu kami mencoba memberi alternatif melalui keuangan digital sebagai berikut:

1. Untuk kendala pendanaan dalam pemenuhan material bahan baku, dapat menggunakan fasilitas keuangan digital berupa Pay Later
2. Untuk kendala pemasaran, kami menyarankan menggunakan aplikasi keuangan digital berupa dompet digital (e-wallet), dimana e-wallet ini bekerjasama atau terafiliasi dengan marketplace atau e-commerce.



Gambar 4.
Solusi Permasalahan

Para peserta cukup antusias, kendatאי sebagian peserta lainnya ternyata sudah memiliki aplikasi keuangan digital, namun belum memanfaatkan secara optimal. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan sehingga terjadi diskusi interaktif yang cukup menarik. Pada akhir sesi, kami memberikan beberapa saran agar para peserta dapat lebih memanfaatkan keuangan digital secara optimal untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis UMKM, sebab keuangan digital dapat memberi manfaat sebagai berikut ini:

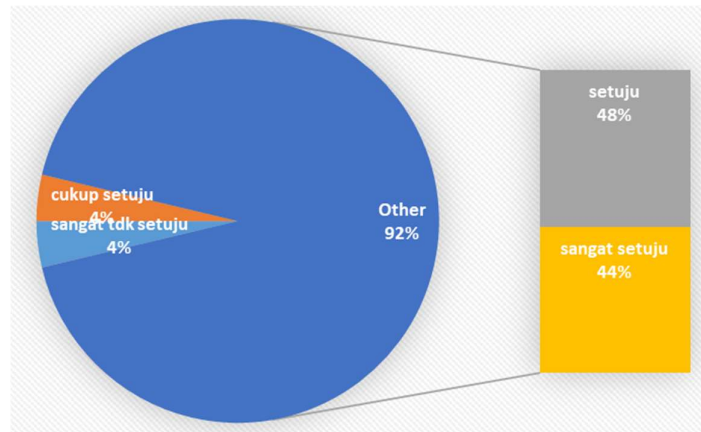
1. Transaksi menjadi lebih efektif dan efisien
2. Aman menyimpan uang
3. Melindungi bisnis dari uang palsu
4. Membantu pencatatan dan rekapitulasi keuangan (fitur History, mutasi, dll)

5. Cocok untuk berbagai jenis pembayaran
6. Membantu Pengembangan Usaha (Jasa & Barang)

Hasil evaluasi yang dapat kami rangkum setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, sebagai berikut ini:

1. Keseuaian Materi & Kebutuhan Peserta

Berdasarkan data kuesioner yang dirangkum pada Gambar 5, maka 48% setuju dan 44% sangat setuju, ini menunjukan materi yang disampaikan sudah sesuai kebutuhan atau yang diharapkan peserta.

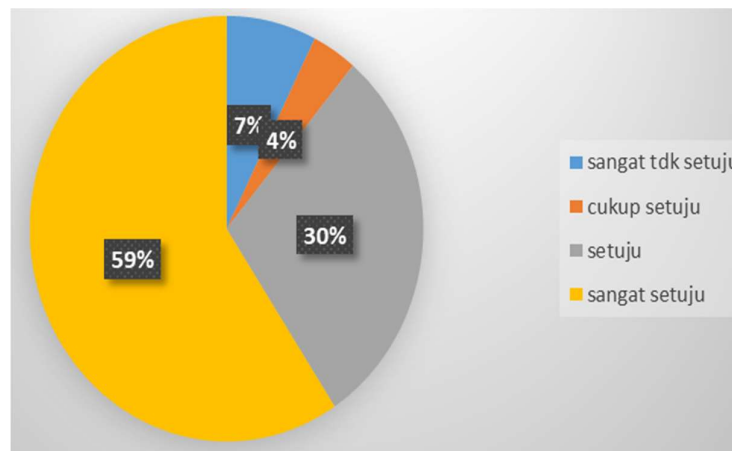


Gambar 5.

Evaluasi Keseuaian Materi

2. Manfaat PKM

Berdasarkan data kuesioner yang dirangkum pada gambar 6, bahwa 59 sangat setuju, kemudian setuju 44% dan sangat tidak setuju hanya 7%, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PkM ini bermanfaat bagi peserta.



Gambar 6.

Evaluasi Manfaat PkM

KESIMPULAN

Masih kurangnya pengetahuan UMKM di kelurahan Meruya Selatan tentang keuangan digital, sehingga tidak semua UMKM sudah memanfaatkan fasilitas keuangan digital untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usahanya.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Edukasi melalui literasi keuangan digital dan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan digital pada pelaksanaan PkM ini, dapat menjadi alternatif mengatasi kendala UMKM, baik dari sisi pembiayaan dengan Paylater maupun juga dalam kendala pemasaran dengan cara penggunaan dompet digital (e-wallet). Sehingga UMKM dapat sekaligus meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usahanya. Materi pelaksanaan PkM ini, sudah sesuai kebutuhan dan harapan peserta, juga memberi manfaat bagi UMKM di kelurahan Meruya Selatan, Jakarta Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Mercu Buana yang sudah mendanai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini
2. Kelurahan Meruya Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat yang sudah memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini
3. Para peserta (UMKM) di wilayah Kelurahan Meruya Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
4. Semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, A. (2023, Juli). Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia, Diunduh dari: <https://ukmindonesia.id/tanggal 10 Desember 2023>.
- Asih, D., Soelton, M., Tkhorikov, B., Ratnawati, K., Puspaningrum, A., & Ramli, Y. (2022). Sustainable Product: Endless Campaign For A Healthy Life. ICCD. 4(1): 334-338. <https://doi.org/10.33068/iccd.v4i1.486>
- Huda, N., & Risman, A. (2024). The Behavioral Finance of MSMEs: Financial Inclusion and Financial Technology. Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 8(2), 19-29. doi:<http://dx.doi.org/10.22441/indikator.v8i2.26780>
- Hariyadi, A., Risman, A., Nururly, S., Ilhamudin, M., & Ismaya. (2023). Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah. Makasar: Mitra Ilmu.
- Kominfo (2023), Transformasi Digital UMKM Jadi Prioritas Penguatan Fondasi Ekonomi, Diunduh dari: <https://www.kominfo.go.id/tanggal 10 Desember 2023>.
- Lestari, NS, Levyta, F., Rosman, D., Zainal, VR, & Affini, DN (2022). Technology is a solution for MSMEs Sustainability. Indicator: Scientific Journal of Management and Business, 6 (2), 71. <https://doi.org/10.22441/indikator.v6i2.14771>
- Rahayu FS, Risman A, Firdaus I, Haningsih L. (2023). The Behavioral Finance of MSME in Indonesia: Financial Literacy, Financial Technology (Fintech), and Financial Attitudes. International Journal of Digital Entrepreneurship and Business. 4(2): 95–107. <https://doi.org/10.52238/ideb.v4i2.127>
- Risman, A., Ali, AJ, Soelton, M., & Siswanti, I. (2023). The behavioral finance of MSMEs in the advancement of financial inclusion and financial technology (fintech). The Indonesian Accounting, 13 (1), 91–101. <https://doi.org/10.14414/tiar.v13i1.3213>
- Risman, A., & Saputra, B. L. E. (2023). Literasi Keuangan Bank Sampah: Emas Digital Untuk Mengatasi Penurunan Nilai Poin DTBM dan Saldo Kas. Jurnal Abdimas Perbanas, 4(2), 59-66. <https://doi.org/10.56174/jap.v4i2.533>
- Risman A, Mustaffa M. Literasi Keuangan Bagi Umkm: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM. Jurnal Abdimas Perbanas. 2023; 4: 20-27. <https://doi.org/10.56174/jap.v4i1.521>
- Risman A, Mulyana B, Silvatika B, Sulaeman. A. The Effect of Digital Finance on Financial Stability. Management Science Letters. 2021; 11(7): 1979-1984. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2021.3.012>.

- Risman, A. (2024). The Behavioral Finance of MSME: Digital Finance, Managerial Biases, Financial Literacy. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*. 5(2): 641-649. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v5i2.2660>
- Risman, A. (2024). The Behavioral Islamic Finance: Conceptual Framework and Literature Review. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(2), 3216-3230. <https://doi.org/10.31538/ijse.v7i2.5071>
- Yuliana D, Novitasari S, Khairunnisa J, Aslakhiyah R. (2022). The Influence of Knowledge and Income on Financial Management Behavior in Tangerang City Culinary MSMEs. *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 6(3): 57-71. doi:<http://dx.doi.org/10.22441/indikator.v6i3.14122>